

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 15 Februari 2024

Qurratu Ainy¹, Andi Salsa Anggraeni², Ya'kub³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Angkatan 2020/qurratuainy@med.unismuh.ac.id

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi salmonella yang menjadi penyebab demam tifoid tetap menjadi perhatian utama kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Demam tifoid merupakan salah satu penyakit endemik di Indonesia. Pemberian antibiotic sudah mulai dilaporkan menyebabkan resistensi seperti kloramfenikol, sehingga perlu mencari agen-agen pengobatan yang baru dengan aktivitas sebagai antimikroba, Penggunaan tumbuhan dalam pengobatan tradisional terus dilakukan, seperti pemanfaatan kapulaga yang mengandung saponin, tanin, alkaloid dan flavonoid yang efektif dalam membunuh bakteri. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas ekstrak etanol Kapulaga (*Amomum compactum*) sebagai antibakteri terhadap *salmonella typhi* secara in vitro menggunakan metode sumuran. **Metode Penelitian:** Bersifat true eksperimental. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel dari buah kapulaga dan Bakteri *Salmonella typhi*. Aktivitas antibakteri diuji secara in vitro, perlakuan pemberian ekstrak etanol kapulaga (*Amomum compactum*) terhadap bakteri *Salmonella typhi* untuk menguji sensitifitasnya menggunakan metode difusi sumuran dengan konsentrasi 25%, 50%, dan 75%. **Kesimpulan:** Ekstrak Etanol Kapulaga (*Amomum Compactum*) dengan konsentrasi 75%, 50% dan 25% memiliki sensitivitas terhadap bakteri *Salmonella Typhi* walaupun tidak sebesar daya hambat oleh *Kloramfenikol*

Kata Kunci: *Salmonella typhi*, *Kloramfenikol*, *Demam tifoid*, *Metode sumuran*

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES

MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY

Thesis February 15, 2024

Qurratu Ainy¹, Andi Salsa Anggraeni², Ya'kub³

¹Student of Medical Education, Faculty of Medicine and Health Sciences,
Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020/qurratuainy@med.unismuh.ac.id

²Lecture at Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of
Makassar

³Lecture at the Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah, Muhammadiyah University
of Makassar

ABSTRACT

Background: Salmonella infection causes typhoid fever remains a major public health concern throughout the world. Typhoid fever is an endemic disease in Indonesia. Antibiotics administration has started to be reported to cause resistance such as chloramphenicol, so it is necessary to seek for new treatment agents with antimicrobial activity. The use of plants in traditional medicine continues to be carried out, such as the use of cardamom which contains saponins, tannins, alkaloids and flavonoids which are effective in killing bacteria. **Research Objective:** To determine the effectiveness of cardamom (*Amomum compactum*) ethanol extract as an antibacterial against *Salmonella typhi* in vitro using the diffusion method. **Method:** This research is a true experimental research. The samples used in this research were samples of cardamom and *Salmonella typhi* bacteria. The antibacterial activity was tested in-vitro by administering ethanol extract of cardamom (*Amomum compactum*) to *Salmonella typhi* bacteria to test the sensitivity using the diffusion method with concentrations of 25%, 50% and 75%. **Conclusion:** Ethanol extract of cardamom (*Amomum Compactum*) with concentrations of 75%, 50% and 25% has sensitivity to *Salmonella Typhi* bacteria although not as high as the inhibitory effect of chloramphenicol.

Keywords: *Salmonella typhi*, Chloramphenicol, Typhoid fever, Diffusion method